

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Tahapan Penggunaan Media Kartu Mimpi Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Perancis

Penggunaan media kartu mimpi bergambar pada dasarnya hampir serupa dengan menggunakan gambar atau foto sebagai media. Bedanya adalah bahwa nantinya masing-masing kartu ini memiliki gambar yang berbeda. Sebelumnya pembelajar diberikan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan. Materi yang akan pengajar berikan nantinya adalah “*Les Vacances*”. Dengan menggunakan media ini selain membantu pembelajar dalam menemukan ide serta mengembangkan ide tersebut. Berikut ini adalah tahapan dari penggunaan media kartu mimpi bergambar:

1. Pengajar menyiapkan beberapa kartu mimpi bergambar. Masing-masing kartu memiliki gambar yang berbeda.
2. Pembelajar dibagi ke dalam beberapa kelompok. Jumlah pembelajar dalam satu kelompok disesuaikan dengan banyaknya kartu mimpi bergambar yang telah disiapkan.
3. Pengajar menunjuk kelompok pertama untuk maju ke depan kelas untuk memilih kartu. Masing-masing kartu yang disiapkan memiliki gambar yang berbeda sehingga setiap pembelajar dalam kelompok satu akan mendapatkan gambar yang berbeda.
4. Setelah masing-masing pembelajar dalam kelompok sudah memilih kartu dan melihat gambarnya, pembelajar diminta kembali ke tempat duduk masing-masing untuk melakukan persiapan.
5. Pengajar memanggil kelompok berikutnya untuk memilih kartu di depan kelas.

6. Kegiatan ini dilakukan sampai semua pembelajar di kelas mendapatkan kartu masing-masing.
7. Pengajar memanggil kembali kelompok satu untuk maju ke depan kelas dan masing-masing anggotanya akan menceritakan gambar dalam kartu yang telah dipilih.
8. Kelompok lain menyimak kegiatan para pembelajar kelompok satu. Setelah itu mereka diminta mengoreksi jika ada kesalahan penggunaan verba, kesalahan konjugasi, kesalahan pelafalan, dll.
9. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang sampai semua kelompok maju ke depan kelas dan masing-masing anggota kelompok menceritakan kartunya masing-masing.

Walaupun pembelajar dibagi kedalam kelompok, penilaiannya tetap penilaian individu karena meski dalam satu kelompok mereka menceritakan kartu yang berbeda-beda. Setelah itu, pengajar memberikan award kepada tiga pembelajar terbaik.

3.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Mimpi Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Perancis.

Berdasarkan hasil kajian penulis kelebihan dari media kartu ini diantaranya adalah mudah dibuat. Selain itu media yang sederhana ini memudahkan pembelajar untuk memahami langsung materi karena tidak ada detail rumit lain selain gambar pada kartu itu sendiri.

Adapun kekurangan dari media ini disebabkan oleh bentuknya 2D sehingga pembelajar bisa mudah bosan. Namun hal itu bisa diatasi dengan inisiatif pengajar untuk aktif membangkitkan semangat pembelajar dengan terus memancing pembelajar dengan pertanyaan-pertanyaan seputar gambar sehingga pembelajar tetap fokus pada materi.

Disamping itu hal lain yang mungkin menjadi kendala adalah kurangnya perbendaharaan kosa kata yang dimiliki pembelajar sehingga ide yang telah

dikembangkan tidak dapat diungkapkan menggunakan bahasa Perancis dengan baik.

